ARTIKEL

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK UTAMA 01 NGENTRONG CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

OLEH :
SULISMIANI
NPM : 13.1.01.11.0508

Dibimbing oleh:

1. ISFAUZI HADI NUGROHO, M. Psi.

2. ANIK LESTARININGRUM, M. Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SULISMIANI
NPM	: 13.1.01.11.0508
Telepon HP	: 082139908911
Alamat Surel (email)	: sulismiani9@gmail.com
Judul Artikel	: Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B Di Tk Utama 01 Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dn diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ISFAUZI HADI NUGROHO, M. Psi NIDN. 0701038303	**ANIK LESTARININGRUM, M. Pd.** NIDN. 0708027803	**SULISMIANI** NPM: 13.1.01.11.0508

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA AYAKAN KOPI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK A PAUD NUSA BANGSA JENGGLUNGHARJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

SULISMIANI
NPM: 13.1.01.11.0357
FKIP – PG-PAUD
sulismiani@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi., dan Anik Lestariningrum, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sulismiani. 2017. *Upaya Meningkatkan kemampuan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan* (Studi di TK Utama 01 Ngentrong Campurdarat kab. Tulungagung*)*.

Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada kemampuan menyimak. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, tidak adanya media yang digunakan, sehingga suasana belajar masih monoton dan antusias dari siswa masih sangat terbatas. Rumusan masalah: Apakah penerapan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada kelompok B di TK Utama Ngentrong Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung tahun pelajaran 2016/ 2017?. Tujuan penelitian: 1) Memperoleh data tentang kemampuan menyimak kelompok B sebelum dilakukan tindakan, 2) Melakukan tindakan berupa penerapan media boneka tangan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak kelompok B, 3) Mengumpulkan data tentang kemampuan menyimak kelompok B sesudah dilakukan tindakan. Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Lokasi penelitian: TK Utama 01 Ngentrong Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data adalah metode observasi. Analisis data dilakukan pada saat di lapangan dan sesudah data terkumpul. Analisis data dengan penyusunan format observasi. Hasil penelitian Pra tindakan ketuntasan belajar anak 26%, meningkat pada siklus I mencapai 48%, meningkat pada siklus II menjadi 71%, dan pada siklus III mencapai 97%." Kesimpulan: "Media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Utama 01 Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017".

Kata Kunci : Kemampuan menyimak, Media Boneka Tangan

I. LATAR BELAKANG

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran di Taman kanak-kanak diantaranya: kurang tertariknya anak terhadap media yang digunakan oleh guru, guru terus aktif menjelaskan tetapi anak sangat pasif tidak mau mendengarkan penjelasan guru, pembelajaran bersifat monoton maka anak merasa cepat bosan, sehingga ketika guru menerangkan ada beberapa anak yang ramai, asyik dengan mainannya sendiri meskipun ada juga beberapa anak yang memperhatikan guru menjelaskan. Hal ini menyebabkan anak tidak memiliki ketertarikan pada pembelajaran. Akibatnya anak menjadi mudah bosan, yang selanjutnya, berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang kurang optimal.

Hal tersebut terjadi di TK Utama 01 Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada indikator kemampuan menyimak. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, guru tidak menggunakan media yang pembelajaran, sehingga suasana belajar masih monoton dan perhatian dari siswa masih sangat terbatas. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh data bahwa dari 31 anak, hanya 8 anak yang mendapatkan bintang 3 (★3), dan 18 anak mendapatkan bintang 2 (★2) serta 5 anak mendapatkan bintang 1 (★1).

Media yang digunakan tidak harus berharga mahal, bermerek hebat, atau berteknologi canggih, akan tetapi lebih pada pertimbangan kemampuan guru dalam menerapkannya, kesesuaian materi dengan tema pembelajaran, ketersediaan sarana yang ada, keberterimaan peserta didik, dan yang sangat penting adalah pertimbangan akan ketercapaian tujuan pembelajaran (Depdiknas, 2015: 261).

Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang mudah diterima oleh anak dan anak tertarik dengan media ini adalah media boneka tangan. Kemampuan menyimak dengan media boneka tangan diharapkan mampu mencapai tiga tujuan yaitu melatih daya konsentrasi, melatih daya paham anak, dan melatih daya kreatif anak (Abidin, 2013: 95).

Sebelum anak mampu berbicara ia sudah dapat merespon lingkungannya dengan cara mengikuti perintah sederhana dan gerakan sederhana yang dilakukan secara konsisten. Bromley,

(dalam Dhieni, 2007: 21) mengatakan bahwa bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Feldman (2005: 61) berpendapat bahwa keterampilan reseptif terdiri dari keterampilan menyimak dan membaca. Bahasa ekspresif terdiri dari keterampilan berbicara dan menulis.

Brown (2001: 258) menyatakan minimalnya ada 6 prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menyimak sebagai berikut: pembelajaran menyimak hendaknya dilakukan secara terpadu, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi siswa secara intrinsik, dilakukan dengan menggunakan bahasa dan konteks yang otentik bagi anak, dilakukan dengan menggunakan bentuk respons yang tepat, strategi pembelajaran mampu mendorong perkembangan kemampuan menyimak anak, gunakan secara tepat model *whole language* selama pembelajaran menyimak.

Nation dan Newton (2009: 46) menegaskan bahwa guna meningkatkan daya simak anak, pembelajaran menyimak dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu: tahap prasimak, tahap menyimak dan tahap pasca menyimak.

Pengertian boneka ialah tiruan bentuk manusia dan bentuk binatang (Munadi, 2011:43). Jadi sebenarnya boneka merupakan salah satu model perbandingan. Dalam penggunaan boneka dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sandiwara boneka.

Menurut Saga, (2014), fungsi boneka tangan adalah sebagai alat menyampaikan pesan, membuat anak belajar berkomunikasi, membuat anak menjadi kreatif, menarik minat anak lebih dari cerita biasa.

II. METODE PENELITIAN

Subyek dan setting penelitian ini dilaksanakan pada TK Utama 01 Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017, yang dipusatkan pada anak kelompok B. Jumlah keseluruhan anak di kelompok B 31 anak, yang terdiri dari 20 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini didasarkan adanya masalah berupa kemampuan bahasa anak khususnya dalam menyimak dengan baik, maka dari itu diperlukan suatu usaha untuk mengembangkannya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam

kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Utama 01 Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010: 23). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 97%.

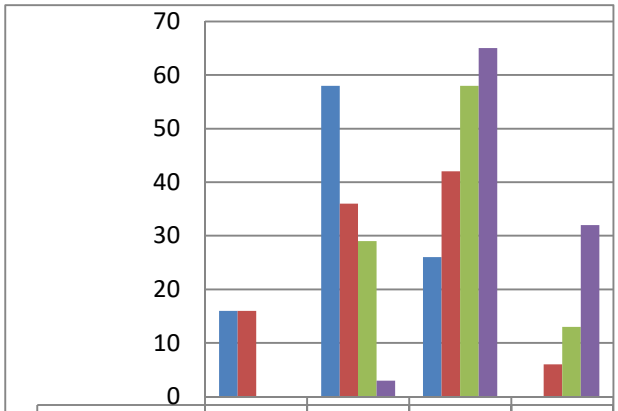

Pratindakan	16	58	26	0
Siklus I	16	36	42	6
Siklus II	0	29	58	13
Siklus III	0	3	65	32

Gambar 4.1 Deskripsi Hasil Temuan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan :

Pada perbaikan siklus I diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 48%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II. Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut: kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pada perbaikan siklus II diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak didik mencapai 71%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus III. Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut: kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih sering dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu menyimak dengan baik

hal ini terlihat dari keseriusan anak memperhatikan cerita dan mampu menyampaikan isi cerita saat ditanya.

Pada perbaikan siklus III diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak didik mencapai 97%. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik. Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut: kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru, anak sudah mampu melaksanakan kegiatan menyimak dengan baik dan dapat menyampaikan isi cerita dengan lancar.

B. Kesimpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B pada di TK Utama 01 Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yusuf. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Refika Aditama

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan teknik.* Jakarta: rineka Cipta.

Brown, Gordon. 1985. *Revolusi Cara Belajar. Bandung: Kaifa*

Depdiknas. 2006. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos Paud*. Jakarta : Dit Paud

Depdiknas. 2015. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan TK.* Jakarta: Dit PAUD.

Dhieni, Shanti. 2007. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.* Tersedia di: http://docplay.info//. Duunduh pada tanggal 5 November 2016

Feldman, Jean R. 2005. *A Survival For Guide For The Preschool Teacher.* New York: The Center For Applied Research in Education.

Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Nation, & Newton. 2009. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (edisi: Terjemah).* Jakarta: PT Buana Gemilang.

Saga. 2014. *Bermain dengan Boneka Tangan*. Tersedia di http://www.sagaopedia.com/bermain-dengan-boneka-tangan. diunduh pada tanggal 13 Januari 2016